

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian Perencanaan Angkutan Sekolah di Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis, diketahui jumlah permintaan aktual untuk angkutan sekolah sebanyak 20 pelajar dan 1.452 pelajar untuk permintaan potensial. Pergerakan yang ditimbulkan oleh siswa yang paling tinggi berasal dari Kecamatan Mejayan yaitu zona 4 dimana tataguna lahan pada zona tersebut merupakan kawasan pemukiman.
2. Rute rencana untuk pengoperasian angkutan sekolah di wilayah kajian yang menjadi penelitian angkutan sekolah dibagi menjadi 4 rute yang berbeda yaitu:
  - a. Rute 1 (8,5 km) melayani: JL. Raya Pilangkenceng - JL. patimura - JL. Ahmad Yani - JL.Panglima Sudirman.
  - b. Rute 2 (5,8 km) melayani: JL. Raya Madiun-Nganjuk - JL. Panglima Sudirman.
  - c. Rute 3 (8 km) melayani: JL. Raya Madiun-Nganjuk (2) - JL. Panglima Sudirman Sanca Nata.
  - d. Rute 4 (4,2 km) melayani : JL.Caruban-Gemarang - JL.Imam Bonjol - JL.Panglima Sudirman.
3. Jenis moda yang digunakan berdasarkan kelas jalan yang dilalui rute pelayanan, serta armada yang dimiliki saat ini adalah bus sedang dengan kapasitas 44 orang (33 duduk dan 11 berdiri) untuk mengoptimalkan daya angkut
4. Penjadwalan angkutan sekolah menyesuaikan dengan jumlah armada dan hasil penjadwalan yang dilakukan, berikut penjadwalan tiap rute:
  - a. Rute 1

Untuk keberangkatan dimulai dari jam 05.45, dengan jarak tempuh sebesar 8,5 km Dikarenakan jumlah pelajar cukup banyak, maka jumlah armada yang akan beroperasi sebanyak 6 armada dengan 2 kali keberangkatan untuk setiap armada. Untuk kepulangan, pemberangkatan pertama dimulai dari jam 15.05 dan pemberangkatan terakhir di jam 16.04.

b. Rute 2

Untuk keberangkatan dimulai dari jam 05.45, dengan jarak tempuh sebesar 5,8 km. Dikarenakan jumlah pelajar cukup banyak, maka jumlah armada yang akan beroperasi sebanyak 4 armada dengan 3 kali keberangkatan untuk setiap armada. Untuk kepulangan, pemberangkatan pertama dimulai dari jam 15.05 dan pemberangkatan terakhir di jam 16.06.

c. Rute 3

Masih sama seperti rute 1 dan 2 rute sebelumnya, keberangkatan dimulai dari jam 05.45, dengan jarak tempuh sebesar 8 km. Dikarenakan jumlah pelajar cukup banyak, maka jumlah armada yang akan beroperasi sebanyak 6 armada dengan 2 kali keberangkatan untuk setiap armada. Untuk kepulangan, pemberangkatan pertama dimulai dari jam 15.05 dan pemberangkatan terakhir di jam 16.05.

d. Rute 4

Berbeda dengan rute sebelumnya, rute 4 memiliki jarak tempuh pendek sebesar 4,2 km, dengan jumlah pelajar yang cukup banyak diperlukan 3 armada yang akan beroperasi dengan 4 kali keberangkatan untuk setiap armadanya. Untuk kepulangan, pemberangkatan pertama dimulai dari jam 15.05 dan pemberangkatan terakhir di jam 16.02.

## 6.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi Pemerintah Daerah dalam perencanaan pelayanan Angkutan Sekolah di Kabupaten Madiun.
2. Perencanaan angkutan sekolah ini agar segera direalisasikan untuk dapat membantu pelayanan kepada pelajar sesuai dengan standar pelayanan minimal angkutan umum yang sudah berlaku dan mengurangi tingkat penggunaan kendaraan pribadi dikalangan pelajar baik yang sudah atau belum memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).